

## PEMBERDAYAAN UMKM KERUPUK MIERENG DESA KOROWELANG SEBAGAI UPAJA PENGENTASAN KEMISKINAN MELALUI DIGITALISASI DAN BRANDING UMKM

Krisna Nurhidayat <sup>1)</sup>, Arfan Maulana Mahardhika <sup>2)</sup>, Desi Ayu Wulandari <sup>3)</sup>, Ayu Idzan Sururi <sup>4)</sup>, Nur Qurotul Nabila <sup>5)</sup>

<sup>1)</sup> Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Wijayakusuma Purwokerto

e-mail: [krisnanurhidayat9@gmail.com](mailto:krisnanurhidayat9@gmail.com)

<sup>2)</sup> Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Wijayakusuma Purwokerto

e-mail: [maulanaarfan754@gmail.com](mailto:maulanaarfan754@gmail.com)

<sup>3,4)</sup> Manajemen, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Wijayakusuma Purwokerto

e-mail: <sup>3)</sup> [desi.ayu474@gmail.com](mailto:desi.ayu474@gmail.com), <sup>4)</sup> [ayusururil@gmail.com](mailto:ayusururil@gmail.com)

<sup>5)</sup> Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Wijayakusuma Purwokerto

e-mail: [nurqurotulnabila774@gmail.com](mailto:nurqurotulnabila774@gmail.com)

Jalan Raya Beji Karangsalam No 25, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah 53152

### Info Artikel

**Diajukan: 9 Juli 2024**

**Diterima: 18 Juli 2024**

**Diterbitkan: 4 Agustus 2024**

#### Kata Kunci:

Kemiskinan; UMKM;  
Kerupuk mireng, Desa  
Korowelang, Digitalisasi

#### Keywords:

Povert;, MSMEs);  
Mireng crackers;  
Korowelang Village;  
Digitalization.

Copyright © 2024 penulis

### Abstrak

Kemiskinan menjadi salah satu permasalahan utama di Indonesia, termasuk di Desa Korowelang. Salah satu upaya untuk mengentaskan kemiskinan adalah dengan memberdayakan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang ada di desa tersebut. Salah satu UMKM yang potensial untuk dikembangkan di Desa Korowelang adalah UMKM kerupuk mireng. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana digitalisasi dan branding UMKM dapat memberdayakan UMKM kerupuk mireng di Desa Korowelang sebagai upaya pengentasan kemiskinan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa digitalisasi dan branding UMKM dapat memberdayakan UMKM kerupuk mireng di Desa Korowelang. Digitalisasi membantu UMKM dalam hal pemasaran dan promosi produk, sedangkan branding membantu UMKM dalam membangun identitas dan meningkatkan nilai jual produk. Penelitian ini merekomendasikan agar pemerintah dan pihak terkait lainnya memberikan dukungan kepada UMKM kerupuk mireng di Desa Korowelang dalam hal pelatihan digitalisasi dan branding, serta akses terhadap permodalan dan teknologi.

### Abstract

Poverty is one of the main problems in Indonesia, including in Korowelang Village. One effort to alleviate poverty is to empower Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in the village. One potential MSME to be developed in Korowelang Village is the mireng crackers MSME. This study aims to analyze how MSME digitalization and branding can empower mireng crackers MSMEs in Korowelang Village as an effort to alleviate poverty. This study uses a qualitative method with a case study approach. The results showed that MSME digitalization and branding can empower mireng crackers MSMEs in Korowelang Village. Digitalization assists MSMEs in marketing and product promotion, while branding assists MSMEs in building identity and increasing product value. This study recommends that the government and other related parties provide support to mireng crackers MSMEs in Korowelang Village in terms of digitalization and branding training, as well as access to capital and technology.

## PENDAHULUAN

Meskipun Indonesia telah mencatat kemajuan signifikan dalam pertumbuhan ekonomi, kemiskinan tetap menjadi masalah serius yang perlu ditangani dengan serius. Data dari Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2021 menunjukkan bahwa sekitar 9,71% penduduk Indonesia masih hidup di bawah garis kemiskinan (Adityaswara, 2021). Upaya mengatasi tantangan ini, pemerintah dan berbagai pihak terus melakukan pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).

UMKM memiliki peran yang sangat penting dalam perekonomian Indonesia. Dengan kontribusi sebesar 61,07% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) negara dan menyediakan lapangan kerja bagi sekitar 97% tenaga kerja, sektor UMKM menjadi tulang punggung ekonomi yang vital (Baly, 2021). Mereka tidak hanya menjadi sumber pendapatan bagi pemilik usaha, tetapi juga membuka peluang kerja dan meningkatkan pendapatan bagi masyarakat di tingkat lokal.

Peningkatan kesejahteraan UMKM memiliki dampak positif yang luas pada ekonomi dan upaya pengentasan kemiskinan. Melalui dukungan yang tepat dari pemerintah dan berbagai pemangku kepentingan, UMKM dapat tumbuh dan berkembang dengan lebih baik. Hal ini termasuk akses yang lebih baik terhadap modal, pelatihan keterampilan, bantuan teknis, serta akses pasar yang lebih luas baik di dalam negeri maupun internasional. Dengan demikian, UMKM memiliki potensi besar untuk menjadi motor penggerak ekonomi yang memungkinkan inklusi sosial dan pengurangan kesenjangan ekonomi, yang pada akhirnya akan membantu mengentaskan kemiskinan secara berkelanjutan di Indonesia.

UMKM kerupuk mireng di Desa Korowelang adalah salah satu contoh yang menonjol dari potensi besar UMKM di tingkat lokal. Produk kerupuk mireng ini tidak hanya menjadi bagian integral dari budaya lokal di desa tersebut, tetapi juga memiliki potensi ekonomi yang signifikan jika dikelola dengan baik. Dibuat dari tepung tapioka yang diperkaya dengan berbagai bumbu khas, kerupuk mireng memiliki cita rasa yang unik dan menarik bagi konsumen lokal maupun wisatawan.

Keberadaan kerupuk mireng sebagai produk khas Desa Korowelang mencerminkan warisan budaya yang telah diwariskan dari generasi ke generasi. Hal ini memberikan nilai tambah yang tidak hanya terbatas pada aspek ekonomi, tetapi juga pada pelestarian budaya lokal dan identitas komunitas. Dengan menjaga kualitas dan keaslian produk, UMKM kerupuk mireng mampu menjadi daya tarik yang kuat bagi wisata kuliner lokal maupun pasar yang lebih luas.

Pentingnya pengelolaan yang baik dalam mengembangkan UMKM kerupuk mireng tidak dapat diabaikan. Langkah-langkah seperti peningkatan kualitas produksi, pemasaran yang efektif, dan pemanfaatan teknologi untuk meningkatkan efisiensi produksi dapat menjadi kunci kesuksesan dalam mengoptimalkan potensi ekonomi dari kerupuk mireng. Dengan demikian, UMKM ini tidak hanya mampu memberikan manfaat ekonomi bagi pengusaha lokal, tetapi juga dapat menjadi salah satu pilar dalam pengembangan ekonomi pedesaan secara keseluruhan.

UMKM kerupuk mireng masih terhambat oleh keengganan pemiliknya untuk menambah tenaga kerja, yang disebabkan oleh keterbatasan modal yang mereka hadapi. Meskipun permintaan pasar tinggi, pemilik UMKM cenderung menahan diri untuk melakukan ekspansi produksi karena khawatir akan risiko finansial yang terkait dengan penambahan karyawan. Hal ini menyebabkan peningkatan produksi yang terbatas, kurangnya efisiensi, dan pembatasan terhadap peluang pertumbuhan bisnis.

Namun, di era digitalisasi ini, penggunaan teknologi dapat menjadi kunci untuk meningkatkan daya saing produk UMKM kerupuk mireng. Misalnya, pemanfaatan media sosial dan platform *e-commerce* dapat membantu pemilik UMKM untuk memperluas jangkauan pasar mereka dan meningkatkan penjualan. Selain itu, dengan menerapkan teknologi digital dalam proses produksi, seperti otomatisasi dan analisis data, UMKM dapat meningkatkan efisiensi operasional dan meningkatkan kualitas produk mereka.

Oleh karena itu, diperlukan upaya intensif untuk mendukung perkembangan UMKM kerupuk mireng, baik dari segi akses pasar, modal, maupun teknologi. Berikut tiga upaya yang

dapat dilakukan, Pertama Meningkatkan Akses Pasar, dengan mengembangkan jaringan distribusi yang lebih luas, melakukan promosi produk secara intensif (*online* dan *offline*) dan memanfaatkan platform *e-commerce* untuk menjangkau pasar nasional dan internasional. Selanjutnya Memperkuat Modal, dengan menyediakan akses terhadap sumber modal terjangkau (program pemerintah, lembaga keuangan mikro, investor swasta) dan memberikan pelatihan dan pendampingan dalam pengelolaan keuangan. Adapun Penguatan Teknologi, dengan penerapan Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK) untuk meningkatkan efisiensi produksi, manajemen persediaan, dan pemasaran dan pelatihan dan pendampingan dalam pemanfaatan teknologi

Pengembangan UMKM kerupuk mireng memiliki banyak manfaat, baik secara ekonomi maupun sosial dan budaya. Manfaat Ekonomi, di antaranya meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan para pelaku UMKM, menciptakan lapangan kerja baru dan meningkatkan pendapatan asli desa. Selanjutnya manfaat sosial dan budaya, dengan melestarikan dan memperkaya keanekaragaman budaya Indonesia dan memperkuat identitas dan keberlanjutan budaya Desa Korowelang.

Di era digitalisasi, UMKM perlu memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan daya saing. Berikut beberapa strategi digitalisasi dan *branding* yang dapat diterapkan. Digitalisasi dapat membangun *website* dan media sosial untuk promosi produk, memanfaatkan platform *e-commerce* untuk penjualan *online* dan mengadopsi sistem pembayaran digital. Sedangkan *branding* dapat membangun merek yang kuat dan mudah dikenali, menciptakan logo dan kemasan yang menarik dan membangun cerita merek yang menarik dan unik (Veranita, 2021).

Pengembangan UMKM kerupuk mireng di Desa Korowelang memiliki potensi besar untuk meningkatkan ekonomi lokal dan mengentaskan kemiskinan. Upaya terintegrasi dan kolaborasi antara pemerintah, masyarakat, dan sektor swasta sangat diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut. Digitalisasi dan *branding* menjadi kunci dalam meningkatkan daya saing UMKM kerupuk mireng di pasar yang semakin kompetitif. Dengan komitmen dan kerja sama yang kuat, UMKM kerupuk mireng dapat menjadi model keberhasilan dalam pemberdayaan ekonomi lokal dan berkontribusi pada pembangunan ekonomi Indonesia yang inklusif dan berkelanjutan.

## METODE

### 1. Pendekatan Penelitian

Metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus memungkinkan peneliti untuk menyelidiki fenomena tertentu dalam konteks yang nyata dan mendalam (Yusanto, 2020). Dalam konteks penelitian ini tentang pemberdayaan UMKM kerupuk Miereng di Desa Korowelang, pendekatan ini akan memungkinkan peneliti untuk menggali pemahaman yang komprehensif tentang bagaimana UMKM tersebut berpartisipasi dalam program pemberdayaan dan bagaimana hal itu mempengaruhi kondisi ekonomi lokal, khususnya dalam upaya pengentasan kemiskinan. Berikut adalah beberapa poin penting dalam pendekatan studi kasus:

#### a. Fokus pada Kasus Tertentu

Penelitian akan difokuskan pada UMKM kerupuk Miereng di Desa Korowelang sebagai kasus tertentu yang mewakili fenomena yang lebih luas tentang pemberdayaan ekonomi lokal. Melalui pemilihan kasus ini, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang dalam tentang dinamika, tantangan, dan peluang yang dihadapi oleh UMKM dalam konteks tersebut.

#### b. Pemahaman Mendalam

Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mempelajari kasus tersebut secara mendalam. Ini termasuk memahami konteks sosial, budaya, ekonomi, dan politik di mana UMKM tersebut beroperasi, serta faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan atau kegagalan pemberdayaan.

#### c. Keterlibatan Langsung

Peneliti dapat terlibat secara langsung dalam interaksi dengan pemilik UMKM, perangkat desa, dan pihak terkait lainnya. Hal ini memungkinkan untuk mengumpulkan

- data yang lebih kaya dan mendapatkan wawasan langsung tentang pengalaman, persepsi, dan tantangan yang dihadapi oleh para pemangku kepentingan.
- d. Analisis Konteksual  
Data yang terkumpul akan dianalisis dalam konteks yang luas, memperhitungkan berbagai faktor eksternal dan internal yang memengaruhi UMKM kerupuk Miereng dan program pemberdayaan. Ini termasuk analisis terhadap dinamika pasar, regulasi pemerintah, infrastruktur, dan faktor-faktor lain yang relevan.
  - e. Generalisasi Terbatas  
Meskipun pendekatan studi kasus memberikan pemahaman yang mendalam, generalisasi dari temuan terbatas pada kasus yang diteliti. Namun demikian, temuan yang dihasilkan dapat memberikan wawasan yang berharga bagi konteks serupa atau untuk pengembangan program pemberdayaan lainnya.
2. Pengumpulan Data
    - a. Wawancara Mendalam  
Peneliti akan melakukan wawancara dengan pemilik UMKM kerupuk Miereng serta pihak terkait lainnya untuk memahami berbagai aspek terkait produksi, distribusi, pemasaran, dan permasalahan yang dihadapi. Wawancara mendalam akan memberikan wawasan yang komprehensif tentang pengalaman dan persepsi para pemangku kepentingan terkait.
    - b. Observasi  
Melalui observasi langsung terhadap proses produksi kerupuk Miereng, kegiatan pemasaran, dan interaksi antara pelaku UMKM dengan konsumen, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang lebih akurat tentang praktik dan dinamika yang terjadi di lapangan.
    - c. Analisis Dokumen  
Peneliti akan mengumpulkan data sekunder dari dokumentasi terkait UMKM, data pemerintah desa, dan dokumen lain yang relevan. Dokumen-dokumen ini dapat memberikan konteks serta informasi tambahan yang diperlukan dalam memahami kondisi UMKM kerupuk Miereng dan dampak pemberdayaannya.
  3. Pemilihan Sampel  
Pemilihan sampel berdasarkan kriteria inklusivitas adalah suatu pendekatan yang memastikan keterlibatan berbagai pihak yang relevan dalam penelitian, sehingga memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang fenomena yang diteliti (Huberman & Miles, 1992). Dalam konteks penelitian tentang pemberdayaan UMKM kerupuk Miereng di Desa Korowelang, pemilihan sampel yang inklusif akan melibatkan dua kelompok utama: pemilik UMKM kerupuk Miereng yang berpartisipasi dalam program pemberdayaan dan konsumen di Desa Korowelang. Berikut adalah beberapa hal yang perlu dijelaskan lebih lanjut terkait dengan pemilihan sampel berdasarkan kriteria inklusivitas:
    - a. Pemilik UMKM Kerupuk Miereng yang Berpartisipasi dalam Program Pemberdayaan  
Ini adalah kelompok yang memiliki pengalaman langsung dengan program pemberdayaan. Dengan memilih pemilik UMKM yang berpartisipasi, penelitian dapat menggali secara mendalam bagaimana program tersebut diimplementasikan, pengalaman mereka dalam mengikuti program, tantangan yang dihadapi, serta dampaknya terhadap usaha mereka. Keterlibatan langsung dari pemilik UMKM ini akan memberikan wawasan yang sangat berharga bagi penelitian.
    - b. Konsumen di Desa Korowelang  
Melibatkan konsumen juga penting untuk memahami dampak dari program pemberdayaan UMKM kerupuk Miereng terhadap masyarakat lokal. Dengan berinteraksi langsung dengan konsumen, penelitian dapat mengeksplorasi persepsi, preferensi, dan dampak sosial, ekonomi, atau budaya dari produk kerupuk Miereng yang dihasilkan oleh

UMKM yang berpartisipasi dalam program pemberdayaan. Ini juga dapat memberikan wawasan tentang bagaimana produk tersebut diterima dan dipahami oleh masyarakat lokal.

c. Representativitas

Penting untuk memastikan bahwa sampel yang dipilih mewakili keragaman dalam populasi yang diteliti. Hal ini dapat mencakup variasi dalam hal ukuran usaha, lama usaha, demografi, dan faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi pengalaman dan persepsi terhadap program pemberdayaan dan produk kerupuk Miereng. Dengan demikian, pemilihan sampel yang representatif akan memastikan bahwa temuan penelitian dapat diterapkan secara lebih luas dan memiliki relevansi yang lebih besar.

4. Analisis Data

a. Analisis Kualitatif

Data yang terkumpul akan dianalisis secara kualitatif dengan menggunakan pendekatan tematik. Ini melibatkan identifikasi pola-pola, tema, dan hubungan antara data yang diungkapkan dalam wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Melalui analisis ini, peneliti dapat menggali makna yang mendalam dari data yang dikumpulkan.

b. *Cross-Checking*

Proses *cross-checking* akan dilakukan untuk memastikan validitas dan reliabilitas data dengan membandingkan hasil analisis dengan data yang diperoleh dari sumber yang berbeda. Hal ini akan membantu mengurangi bias dan memastikan keabsahan temuan penelitian.

5. Interpretasi Data

Interpretasi data dalam penelitian ini memiliki tujuan untuk menggambarkan secara menyeluruh proses pemberdayaan UMKM kerupuk Miereng melalui digitalisasi dan branding, serta dampaknya terhadap upaya pengentasan kemiskinan di Desa Korowelang. Berikut adalah beberapa poin yang perlu diperjelas terkait dengan interpretasi data:

a. Pemberdayaan UMKM melalui Digitalisasi dan *Branding*

Interpretasi data akan mencerminkan bagaimana UMKM kerupuk Miereng menggunakan strategi digitalisasi dan *branding* untuk meningkatkan kapasitas, daya saing, dan penetrasi pasar mereka. Hal ini akan mencakup analisis tentang bagaimana digitalisasi digunakan dalam berbagai aspek operasional, termasuk produksi, pemasaran, distribusi, dan layanan pelanggan. Selain itu, interpretasi juga akan mengevaluasi efektivitas strategi branding dalam menciptakan identitas, citra, dan nilai tambah bagi produk kerupuk Miereng.

b. Dampak terhadap Pengentasan Kemiskinan

Interpretasi data akan menyoroti dampak dari program pemberdayaan terhadap upaya pengentasan kemiskinan di Desa Korowelang. Ini meliputi evaluasi terhadap perubahan dalam pendapatan, kesejahteraan, dan akses terhadap sumber daya ekonomi bagi pemilik UMKM dan masyarakat setempat secara keseluruhan. Selain itu, interpretasi juga akan mempertimbangkan dampak sosial dan ekonomi yang lebih luas, seperti penciptaan lapangan kerja, peningkatan akses terhadap layanan kesehatan dan pendidikan, serta perubahan dalam pola konsumsi dan gaya hidup.

c. Perspektif Pemilik UMKM dan Konsumen

Interpretasi data akan memperhitungkan berbagai sudut pandang dan pengalaman yang diberikan oleh pemilik UMKM dan konsumen. Hal ini akan memungkinkan untuk memahami bagaimana pemberdayaan UMKM dan perubahan dalam produk dan layanan mereka diterima, dipahami, dan diimplementasikan oleh kedua kelompok tersebut. Dengan memperhitungkan perspektif yang beragam ini, interpretasi akan memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang efektivitas dan keberlanjutan dari program pemberdayaan.



d. Analisis Kritis

Interpretasi data juga akan mencakup analisis kritis terhadap kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang terkait dengan proses pemberdayaan UMKM kerupuk Miereng dan dampaknya terhadap pengentasan kemiskinan. Hal ini akan memungkinkan untuk mengidentifikasi pembelajaran yang dapat diambil, tantangan yang perlu diatasi, dan peluang untuk perbaikan lebih lanjut dalam implementasi program pemberdayaan.

Metode penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang mendalam tentang efektivitas pemberdayaan UMKM kerupuk Miereng melalui digitalisasi dan branding sebagai upaya pengentasan kemiskinan di Desa Korowelang.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Logo dan Sticker

Pembuatan logo dan stiker merupakan salah satu langkah penting dalam proses branding UMKM kerupuk mireng di Desa Korowelang. Logo merupakan representasi visual dari identitas merek, sedangkan stiker merupakan salah satu media promosi yang efektif untuk menarik perhatian konsumen.

Dalam konteks UMKM kerupuk mireng, pembuatan logo haruslah mencerminkan karakteristik produk dan nilai-nilai yang ingin disampaikan kepada konsumen. Logo yang menarik dan mudah dikenali akan membantu membangun citra positif tentang produk kerupuk mireng dan meningkatkan daya tarik konsumen.

Selain itu, stiker yang menarik dan informatif juga memiliki peran penting dalam proses pemasaran. Stiker dapat ditempelkan pada kemasan produk kerupuk mireng atau digunakan sebagai promosi di berbagai tempat strategis. Dengan desain yang menarik dan informasi yang jelas, stiker dapat menjadi salah satu cara efektif untuk memperkenalkan produk kepada calon konsumen. Berikut adalah logo sekaligus stiker UMKM kerupuk mireng;



Gambar 1. Desain Logo Kerupuk Mireng

### 2. Pengemasan

Pengemasan produk juga merupakan bagian yang tidak kalah penting dalam strategi branding UMKM kerupuk mireng di Desa Korowelang. Pengemasan yang baik tidak hanya melindungi produk dari kerusakan atau kontaminasi, tetapi juga memberikan kesan visual yang menarik bagi konsumen.

Dalam hal pengemasan kerupuk mireng, UMKM di Desa Korowelang perlu memperhatikan desain kemasan yang menarik dan fungsional. Desain kemasan yang menarik akan membuat produk lebih eye-catching di rak toko dan meningkatkan daya tarik konsumen untuk

---

membeli. Selain itu, kemasan yang fungsional juga akan memudahkan konsumen dalam membawa atau menyimpan produk.

Dengan memperhatikan kualitas dan desain kemasan yang baik, UMKM kerupuk mireng dapat meningkatkan nilai jual produk mereka dan membedakan diri dari produk sejenis di pasaran.

### 3. Pembuatan Titik Koordinat (Google Maps)

Pembuatan titik koordinat (Google Maps) merupakan langkah penting dalam meningkatkan aksesibilitas UMKM kerupuk mireng di Desa Korowelang. Dengan memiliki titik koordinat yang terdaftar di Google Maps, konsumen dapat dengan mudah menemukan lokasi UMKM tersebut melalui aplikasi peta digital.

Hal ini akan memudahkan konsumen untuk menemukan lokasi UMKM kerupuk mireng, terutama bagi mereka yang tidak familiar dengan wilayah Desa Korowelang. Dengan demikian, pembuatan titik koordinat di Google Maps akan membantu meningkatkan visibilitas dan aksesibilitas UMKM kerupuk mireng di pasar lokal maupun nasional.

Dengan memanfaatkan digitalisasi dan strategi branding yang tepat, UMKM kerupuk mireng di Desa Korowelang dapat memberdayakan diri mereka sendiri dan meningkatkan daya saing produk mereka di pasar. Dengan meningkatnya akses pasar dan peningkatan nilai jual produk, diharapkan UMKM kerupuk mireng dapat memberikan kontribusi yang lebih besar dalam pengentasan kemiskinan dan pembangunan ekonomi di Desa Korowelang dan sekitarnya.

## KESIMPULAN

UMKM memiliki peran yang sangat penting dalam perekonomian Indonesia. Peningkatan kesejahteraan UMKM memiliki dampak positif yang luas pada perekonomian dan upaya pengentasan kemiskinan. Hal ini termasuk akses yang lebih baik terhadap modal, pelatihan keterampilan, bantuan teknis, serta akses pasar yang lebih luas baik di dalam negeri maupun internasional. Kerupuk mireng UMKM di Desa Korowelang adalah salah satu contoh yang menonjol dari potensi besar UMKM di tingkat lokal. Keberadaan kerupuk mireng sebagai produk khas Desa Korowelang mencerminkan warisan budaya yang telah diwariskan dari generasi ke generasi. Hal ini memberikan nilai tambah yang tidak hanya terbatas pada aspek ekonomi, tetapi juga pada pelestarian budaya lokal dan identitas komunitas.

Digitalisasi dan *branding* menjadi kunci dalam meningkatkan daya saing kerupuk mireng UMKM di pasar yang semakin kompetitif. Pembuatan logo dan stiker merupakan salah satu langkah penting dalam proses *branding* UMKM kerupuk mireng di Desa Korowelang. Pengemasan produk juga merupakan bagian yang tidak kalah penting dalam strategi *branding* UMKM kerupuk mireng di Desa Korowelang. Dalam hal pengemasan kerupuk mireng, UMKM di Desa Korowelang perlu memperhatikan desain kemasan yang menarik dan fungsional. Pembuatan titik koordinat (*Google Maps*) merupakan langkah penting dalam meningkatkan aksesibilitas UMKM kerupuk mireng di Desa Korowelang. Hal ini akan memudahkan konsumen untuk menemukan lokasi UMKM kerupuk mireng, terutama bagi mereka yang belum familiar dengan wilayah Desa Korowelang.

### DAFTAR PUSTAKA

- Adityaswara, M. (2021). *UMKM dan Kendala Pembiayaan*. Harian Kompas.
- Adhitya, B., & Kencana, H. (2024). PEMBERDAYAAN UMKM POKLAHSAR BUNDA MADANI MELALUI PENINGKATAN DIGITAL MARKETING DAN INOVASI KEMASAN. *WIKUACITYA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 36-43.
- Bali.com, B. (2021). 81,55% Warga Denpasar Akses Internet 8 Jam untuk Medsos. *Beritabali.Com*.
- Huberman, & Miles. (1992). Teknik Pengumpulan dan Analisis Data Kualitatif. *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media*, 02(1998).
- Murdijaningsih, T., Wijaya, M., & ... (2023). Strategi Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Pemberdayaan Umkm Di Era Ekonomi Digital. *WIKUACITYA: Jurnal ...*, 02(02), 110–115.
- Veranita, M., Yusuf, R., Sahidin, Y., Susilowati, R., Fatihah, D. C., & Warsiati, W. (2021). Empowering UMKM Dengan Pemanfaatan Digital Marketing Di Era New Normal (Literasi Media Digital Melalui Webinar). *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat UBJ*, 4(2). <https://doi.org/10.31599/jabdimas.v4i2.585>
- Yusanto, Y. (2020). Ragam Pendekatan Penelitian Kualitatif. *JOURNAL OF SCIENTIFIC COMMUNICATION (JSC)*, 1(1). <https://doi.org/10.31506/jsc.v1i1.7764>